PERANCANGAN BUKU EDUKASI ILUSTRASI TENTANG BURUNG MACAW SCARLET PARUH BENGKOK DI TAMAN BURUNG BANDUNG

SKRIPSI/TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana/Magister Teknik
Pada
Program Studi Desain Komunikasi Visual
Fakultas Arsitektur dan Desain
Institut Teknologi Nasional Bandung

Bandung, 21 Agustus 2023

Mengetahui / Menyetujui,

Dosen Pembimbing I

Aldrian Agusta Rahim, S.Sn., M.Ds
NID/NIDK: 0416086901

Dosen Pembimbing II

Ganis Resmisari, S.Sn., M.Ds
NID/NIDK: 0327038003

Program Studi Desain Komunikasi Visual
Ketua,

Aldrian Agusta Rahim, S.Sn., M.Ds
NID/NIDK: 0416086901

PERANCANGAN BUKU EDUKASI ILUSTRASI TENTANG BURUNG MACAW SCARLET PARUH BENGKOK DI TAMAN BURUNG BANDUNG

YASMIN AZZAHRA NOOR [1], ALDRIAN AGUSTA RAHIM [2], GANIS RESMISARI[3]

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Institut Teknologi Nasional Bandung

Email : yasmineee0416@gmail.com

ABSTRAK

Burung Macaw Scarlet merupakan salah satu burung yang dilindungi secara Internasional, burung macaw scarlet dinyatakan burung hampir punah, dikarenakan burung ini banyak diburu oleh yang tidak bertanggung jawab (ilegal), macaw scarlet tinggal di negara Brazil dimana terdapatnya hutan hujan, namun saat ini habitat macaw scarlet telah dirusak, sehingga telur macaw scarlet tidak dapat bertahan hingga menetas dikarenakan macaw scarlet dewasa harus mencari tempat tinggal baru, hal ini Brazil menyatakan bahwa burung macaw scarlet harus dilindungi dan tidak ada yang boleh memelihara burung tersebut. Namun berita tersebut di Indonesia banyak yang belum mengetahuinya bahwa burung macaw scarlet harus dilindungi, hal ini disebabkan adanya penyebaran luas tentang burung macaw scarlet di dunia maya, sehingga menutupi kepunahan burung macaw scarlet dan banyak yang berpikiran burung macaw scarlet tidak terlihat punah, sehingga anak-anak yang sering membuka social media, ikut tidak tahu hal tersebut, dan jarang sekali ada orang dewasa yang memberi tahu anaknya bahwa burung ini hampir punah dan harus dilindungi. Pengetahuan tentang burung macaw scarlet sangat minim di Indonesia, kurangnya informasi mengenai macaw scarlet menjadi salah satu permasalahan yang berpengaruh terhadap keberlangsungan hidup burung macaw scarlet. Minimnya edukasi mengenai pentingnya melindungi burung macaw scarlet menyebabkan ketidak pedulian alam. Penelitian ini bertujuan untuk memberi edukasi dan informasi bagi anak-anak bahwa burung macaw scarlet tidak terlihat baik-baik saja. Metode penelitian ini menggunakan studi literatur dari berbagai sumber, demikian untuk metode pengambilan data menggunakan survei kuesioner digital serta wawancara bersama anak sebagai partisipan.

***Kata kunci**: Taman Burung, Macau, Bird and Bromelia Pavilon, Edukasi, Buku Illustrasi*

ABSTRACT

The scarlet macaw is one of the internationally protected birds, the scarlet macaw is declared a nearly extinct bird, because this bird is hunted by irresponsible (illegal) people, the scarlet macaw lives in Brazil where there are rainforests, but currently the macaw's habitat the scarlet has been damaged, so the eggs of the scarlet macaw cannot survive to hatch because the adult scarlet macaw has to find a new

place to live, this is Brazil stated that the scarlet macaw must be protected and no one is allowed to keep the bird. However, in Indonesia, many people do not know that the scarlet macaw must be protected. children who often open social media, also don't know about this, and rarely do adults tell their children that this bird is almost extinct and must be protected. Knowledge about the scarlet macaw is very minimal in Indonesia, the lack of information about the scarlet macaw is one of the problems that affects the survival of the scarlet macaw. The lack of education about the importance of protecting scarlet macaws causes ignorance of nature. This study aims to provide education and information for children that the scarlet macaw does not look well. This research method uses literature studies from various sources, as well as data collection methods using digital questionnaire surveys and interviews with children as participants.

***Keywords**: Bird Park, Macau, Bird and Bromelia Pavilion, Education, Illustrated Books*

1. PENDAHULUAN

Burung macaw scarlet (Ara macao) merupakan salah satu jenis burung paruh bengkok, burung ini terkenal karena bulu-bulunya yang cerah dan indah, yang mencakup warna merah, kuning, biru, hijau, dan ungu, burung ini sering dipelihara sebagai hewan peliharaan karena keindahan bulu-bulunya dan kepintaran mereka dalam belajar berbicara. Selain itu Burung Makaw Scarlet adalah binatang sosial yang cerdas, mereka bisa hidup sampai 50 tahun lebih dalam lingkungan alaminya, mereka membutuhkan lingkungan yang luas serta membutuhkan waktu untuk terbang dan bergerak, sehingga penting untuk memberikan ruang yang cukup untuk mereka hidup dengan nyaman dan sehat. Di Indonesia, burung macaw biasanya ditemukan di penangkaran atau taman burung sebagai hewan peliharaan. Namun, populasinya di alam liar di Indonesia sangat terbatas atau bahkan tidak ada. Burung-burung ini dilindungi oleh peraturan internasional karena terancam punah di habitat aslinya.

Sembilan dari 16 spesies macaw, termasuk scarlet macaw, tercantum dalam Appendix I of CITES dan diklasifikasikan sebagai LC (Least Concern), yaitu Beresiko Rendah pada Daftar Merah IUCN. Menurut Daftar Merah IUCN, total populasi scarlet macaw sekitar 20.000-50.000 ekor. Sehingga burung ini dilindungi oleh hukum di beberapa negara dan terancam punah serta termasuk dalam daftar Apendiks (Konvensi Perdagangan Internasional Spesies Terancam Punah) karena hilangnya habitat dan perburuan ilegal. Namun jumlahnya saat ini berkurang. Spesies ini menurun karena hilangnya habitat, diburu untuk diambil bulunya dan dijadikan makanan, serta ditangkap untuk dijual sebagai hewan peliharaan. Habitat mereka terancam oleh kerusakan hutan. Pemburu akan menebang pohon beserta sarang macaw untuk merampas anak-anaknya, yang membatasi jumlah tempat bersarang, dengan demikian mengurangi jumlah anak burung di alam liar.

Dengan adanya hal tersebut, di Indonesia banyak sekali tempat penangkaran burung yang dijadikan tempat rekreasi bagi anak untuk menghibur dan edukasi anak tentang burung-burung dari berbagai spesies.

Rekreasi merupakan salah satu kebutuhan sekunder manusia berkaitan dengan kebutuhan psikologis. Sebuah wisata taman diciptakan untuk memberikan fasilitas kepada masyarakat akan rekreasi yang menyajikan keindahan alam, keanekaragaman flora dan fauna serta fasilitas-fasilitas yang tersedia. Ada berbagai macam wisata flora dan fauna di Bandung seperti wisata Kebun Binatang Bandung, Taman Hutan Raya Ir. H, Bird and Bromelia Pavilon, Penangkaran Rusa Ciwidey, dan Lembang Park and Zoo. Taman Burung memiliki dua fungsi utama yaitu sebagai wadah satwa burung yang bersifat habitatif serta sebagai wadah kegiatan yang bersifat rekreatif dan informatif.

Di Bandung terdapat taman burung bernama Bird and Bromelia Pavilon yang bisa kita sebut sebagai Bird Pavilion, mereka menyediakan tempat rekreasi dimana pengunjung bisa berinteraksi langsung dengan burung-burung yang ada disana. Di Bird Pavilon terdapat banyak sekali jenis burung dengan total 600 ekor, dengan membaginya ke dalam kelompok yang sama, maka dibagilah menjadi 5 zona, zona tersebut meliputi zona burung parkit, zona burung dari keluarga paruh bengkok, zona burung nuri, zona burung darat, zona unggas air serta zona burung kicau.

Selain sebagai tempat wisata, Bird Pavilon juga sebagai tempat penangkaran burung, beberapa di antaranya ada burung yang hampir punah, seperti burung Jalak Bali, Burung Trulek Jawa, Burung Gagak Banggai, dan burung dari Indonesia lainnya. Namun burung Indonesia sudah diketahui dan sudah ada undang-undag yang menyatakan bahwa burung tersebut dilindungi dan tidak ada lagi penjualan ilegal. Tetapi untuk Burung Macaw Scarlet, di Indonesia masih belum ada undang-undang yang menyatakan bahwa burung ini dilindungi, sehingga dengan adanya informasi ini dapat menyadarkan masyarakat tentang Burung Macaw Scarlet.

Selain itu juga Bird and Bromelia Pavilon sebagai tempat untuk menghibur dan tempat edukasi bagi anak-anak mengenai berbagai macam spesies burung, termasuk Burung Macaw Scarlet. Dengan adanya Bird and Bromelia Pavilon sebagai tempat

penangkaran burung macaw scarlet dapat memberi dampak positif pada populasi liar, sehingga hal tersebut dapat mengurangi resiko kepunahan Burung Macaw Scarlet.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian Data

1. Studi Literatur

   Penelitian data menggunakan studi literatur untuk mengumpulkan literatur dari berbagai macam material artikel, jurnal di internet yang sudah ada dan tertera siapa penulis dari artikel serta jurnal tersebut.

2. Survei Kuesioner Digital

   Pengambilan yang kami gunakan yaitu dengan mengumpulkan data dari hasil kuesioner digital dengan partisipan orang tua target audiens.

3. Wawancara

   Wawancara kepada target audiens anak-anak dengan rentan usia 7-12 tahun. Pengumpulan data ini untuk memperkuat topik perancangan buku Ilustrasi dan juga untuk menyesuaikan gaya visual dengan *target audiens* yang telah ditetapkan. Penulis juga melakukan wawancara kepada orang yang berpengalaman dalam bidang penangkaran burung.

HASIL DAN DISKUSI

Setelah melakukan studi literatur mengenai bahwa banyak burung yang hampir punah harus dilindungi dan dijaga kelestariannya, terutama Burung Macaw Scarlet salah satu faktor penyebab adanya taman burung Bird Pavilon sebagai tempat pelestarian Burung Macaw Scarlet serta dimana pengunjung bisa berinteraksi dengan Burung Macaw Scarlet, penulis kemudian melakukan survei kuesioner digital untuk partisipan yang memiliki anak

berusia 7 hingga 12 tahun dikarenakan peran anak sebagai generasi berikutnya untuk melindungi populasi Burung Macaw Scarlet dari kepunahan.

Dengan peran anak, orang tua bisa mendukung anaknya untuk menjaga populasi Burung Macaw Scarlet.

Hasil Kuesioner Digital

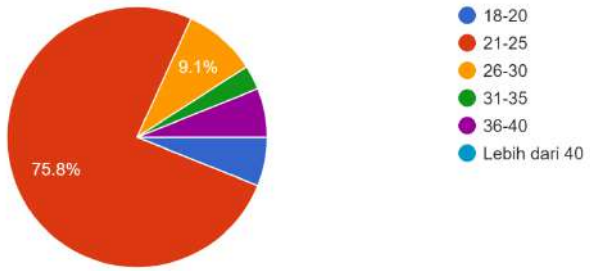

Gambar 1 Diagram Lingkaran Jumlah Usia Yang Memiliki Anak, Adik atau Sepupu Umur 7-12 Tahun

Sumber: Yasmin Azzahra N (2023)

Berdasarkan Data di atas menunjukan Jumlah Keseluruhan Responden 75,8% dengan Jumlah Tertinggi yang memiliki adik umur 7-12 tahun.

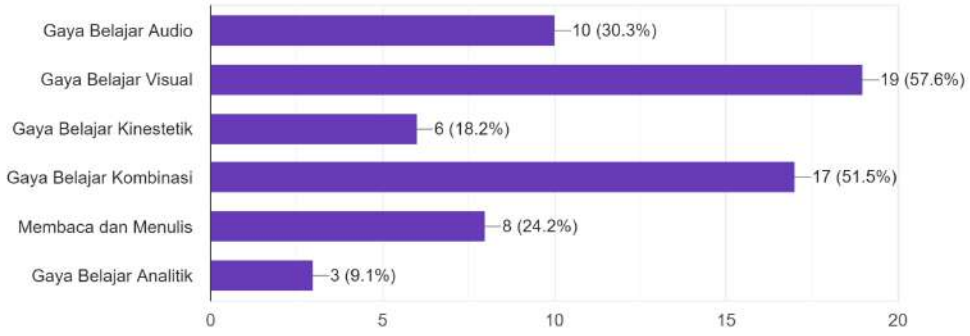

Gambar 2 Diagram Batang Gaya Belajar Anak yang Sering Digunakan

Sumber: Yasmin Azzahra N (2023)

Berdasarkan Data Anak Lebih Cenderung Menggunakan Gaya Belajar Visual Dimana Anak Lebih Cepat Memahami Dengan Melihat Gambar.

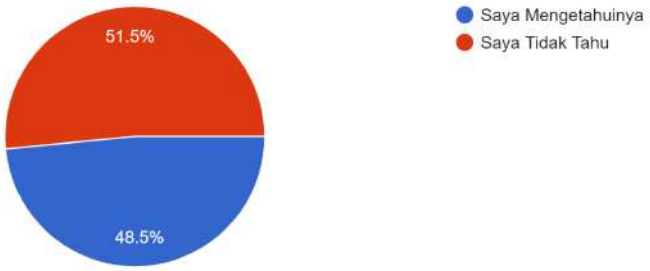

Gambar 3 Diagram Lingkaran Mengetahui Seseorang Bahwa Burung Macaw Scarlet Terancam Punah

Sumber: Yasmin Azzahra N (2023)

Berdasarkan Data di atas 48,5% dari 33 Responden Mengetahui Bahwa Burung Macaw Scarlet Terancam Punah.

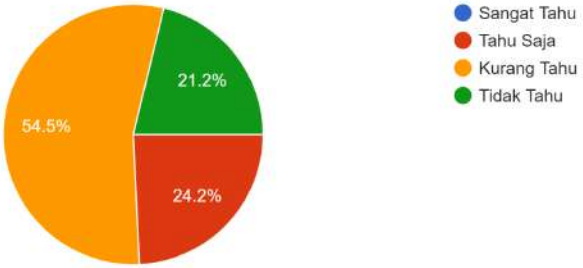

Gambar 4. Jumlah Ketidak Tahuan Taman Burung Di Bandung.

Sumber: Agyabiseka (2022)

Berdasarkan Data di atas Tanggapan Responden Tertinggi Mengatakan Kurang Tahu Adanya Taman Burung Di Bandung .

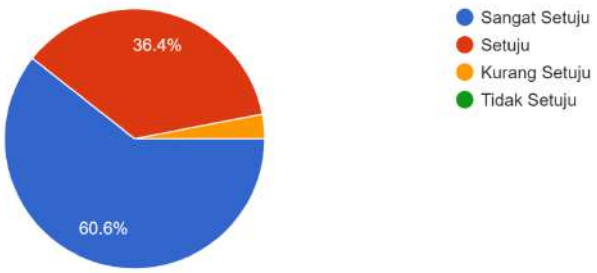

Gambar 5. Jumlah PersentaseResponden yang Setuju Adanya Perancangan Buku Illustrasi Anak Tentang Burung Macaw Scarlet.
Sumber: Yasmin Azzahra N (2023)

Berdasarkan Data di atas 60,6% Sangat Setuju Dibuatnya Buku Illustrasi Anak Tentang Burung Macaw Agar Generasi Berikutnya Bisa Mengetahui Keberadaan Burung Tersebut.

Wawancara Bersama Partisipan

Wawancara yang dilakukan dengan partisipan anak-anak, bertujuan untuk mengetahui pendapat mereka mengenai rancangan buku ilustrasi anak tentang burung macaw scarlet.

Najla (usia 7 tahun)

“Setuju, aku suka banget burung warna-warni, aku udah pernah liat burungnya terus aku cerita ke temen-temen tapi temen aku gak tau burungnya kaya gimana, mungkin kalo ada buku tentang burung warna-warni temen-temen aku bisa tau burung yang aku maksud.”

Alda (usia 8 tahun)

“Saya tau itu burung warna merah, burung kakak tua, taunya dari film upin ipin, saya tidak tahu kalo burung ini punah, saya suka baca buku tentang hewan tapi saya lebih suka nonton, kalo nonton cuma dibolehin hari sabtu minggu, saya mau baca bukunya kak, kalo burungnya

mati saya pasti sedih, saya mau jaga burungnya, saya mau kasih tau temen-temen kalo harus jaga burung ini biar gak mati."

Amel (usia 10 tahun)

"Aku tau burung ini tapi lupa namanya, oh burung macaw scarlet, aku tau biurung ini karena sodara aku melihara juga, gak tau juga, katanya burungnya bagus warna warni, langka juga jadi mau pelihara gitu, cuman harganya mahal, kalo belinya dimana aku gak tau, baru tau burung ini mau punah, sodara saya juga gak tau kayanya kalo ini punah, palingan bilangnya langka aja gitu susah ditemuin di Indonesia, kalo hampir punah gitu, aku mau kasih tau sodara aku biar jangan beli-beli burung langka terus, burungnya cantik, tapi kalo punah juga sedih gak bisa liat lagi, jahat banget kalo nangkep burung dengan cara gak baik, aku mau kak lindungin burung ini, aku setuju kalo ada buku tentang burung macaw scarlet, kalo buku yang kakak bikin udah jadi, aku mau baca."

Naufal (usia 12 tahun)

"Ini burung macaw scarlet ya kak, aku pernah liat burung ini di taman burung daerah dago, iya kak itu namanya Bird Pavilion, aku udah 3 kali ke sana sama keluarga, terakhir pas sebelum bulan puasa, kalo kesana selalu foto sama burung itu, dulu burungnya ada dua, tapi sekarang cuman ada satu, ada satu lagi warna biru, oh yang satunya mati, aku gak tau kalo punah kak, soalnya liat di tiktok banyak yang punya burung ini, jadi gak keliatan punahnya, aku setuju kalo ada buku tentang burung macaw merah, kalo burung lain kan banyak ya bukunya, di gramedia gampang carinya, tapi kalo tentang macaw merah, aku belum nemu sih kak, kalo ada bukunya aku mau baca, biar nambah pengetahuan juga, soalnya aku mau jadi dokter hewan, setuju kak, aku mau lindungin burung ini juga dan ajak banyak orang buat melindungi burung ini"

Hani (usia 12 tahun)

"Burung yang ada di film rio disney, tapi yang di rio warnanya bukan merah, oh macaw scarlet, aku baru tau, belum pernah liat, gak tau kalo punah, kalo liat di film rio burung kaya

gitu dilindungin, baru tau dilindungin juga, sedih banget kalo punah, aku suka baca buku yang banyak gambarnya, lebih gampang ngerti, kalo banyak tulisannya capek, aku mau belajar tentang burung macaw, kalo burung ini liatnya dimana kak? oh di bird pavilion, aku mau kesana, aku juga mau lindungin burung macaw, bagus kalo burung ini gak banyak diburu, kaya di film rio itu."

Wawancara dengan Ahli

Bird Pavilion

Tanggapan Pak Adam selaku ketua bagian marketing di Bird Pavilion mengenai perancangan buku ilustrasi anak tentang burung paruh bengkok macaw scarlet bagi anak-anak, "Kami sangat senang bila adanya buku mengenai burung macaw scarlet yang ada di Bird Pavilion, karena disini juga belum ada pengetahun mengenai burung tersebut, buku ini bisa menjadi metode pengetahuan bagi pengunjung serta pegawai disini agar kedepannya burung macaw scarlet bisa dirawat lebih baik dan dapat memiliki keturunan."

Penjaga Burung Macaw Scarlet

Tanggapan Pak Dadang selaku penjaga burung macaw scarlet di Bird Pavilion perancangan buku ilustrasi anak tentang burung paruh bengkok macaw scarlet bagi anak-anak, "Untuk saya sendiri sangat berguna jika dibuatkan buku mengenai burung macaw scarlet, disini juga belum ada buku tentang burung macaw scarlet, saya juga mempelajari burung macaw scarlet tidak lewat buku, saya pelajari burung ini saja ketika langsung ketemu sama burungnya, saya aja baru tau kalo burung ini hampir punah dari mbanya, kalo tau gitu saya mau mempelajari burung macaw scarlet, terus saya juga mau lebih ketat menjaga burung ini supaya bisa bertelur dan mengembangbiakan burung macaw scarlet, pengunjung juga bisa mempelajari burung macaw scarlet lewat buku, kan takutnya dimasa depan burung ini udah punah, jadi anak-anak susah liat burung ini, jd saya bisa ngasih tau ke pengunjung lebih dalam mengenai burung macaw scarlet melalui buku yang mba buat."

Identifikasi Masalah

1. Masalah Umum

   Kepunahan Burung Macaw Scarlet masih mengalami bnayak masalah, seperti:

- Banyak yang belum mengetahui bahwa Burung Macaw Scarlet terancam punah.
- Undang-undang khusus yang secara spesifik mengatur tentang perlindungan Burung Macaw Scarlet di Indonesia tidak ada.
- Masih banyaknya penjualan ilegal Burung Macaw Scarlet di Indonesia.

2. Masalah DKV

   Kurangnya perhatian lebih terhadap populasi Burung Macaw Scarlet di Indonesia, menjadi catatan penting bagi desainer komunikasi visual untuk memberikan informasi dan edukasi tentang Burung Macaw Scarlet dengan strategi komunikasi dan media yang menarik untuk target.

Analisis masalah

Analisis masalah menggunakan Analisis SWOT.

Strength

1. Burung macaw scarlet terancam punah.
2. Masih banyak yang belum mengetahui burung macaw scarlet terancam punah
3. Banyak media yang memperlihatkan bahwa burung macaw scarlet tidak terlihat langka

Weakness

1.Minimnya informasi dan edukasi tentang burung macaw scarlet.
2. Meskipun ada buku tentang burung macaw scarlet, tetapi kurang menarik.
3. Minimnya membaca buku, sehingga banyak yang beralih ke buku elektronik

Opportunity

1. Memberikan informasi dan edukasi tentang burung macaw scarlet.
2. Mengubah pemikiran orang yang melihat burung macaw scarlet dari satu sisi saja.

3. Menarik minat wisatawan untuk mengunjungi Bird Pavilon.

Threat

1. Memberikan *storytelling* berbeda agar lebih menarik minat anak untuk membaca buku.
2. Menggambarkan burung macaw scarlet dengan lebih menarik.

Dengan adanya pembuatan buku Ilustrasi anak tentang Burung Macaw Scarlet yang ada di Bird Pavilon menggunakan teknik *storytelling* yang menarik, akan menarik minat anak untuk membaca buku serta menarik minat untuk mengunjungi Bird Pavilon.

Setelah menganalisis masalah menggunakan SWOT, kemudian didapatkan pula *Matrix* SWOT sebagai berikut,

	Strength	Weakness
Opportunity	Dengan adanya buku ilustrasi anak tentang burung macaw scarlet, terciptanya rasa ingin tau lebih tentang burung macaw scarlet dari diri anak sehingga anak mimiliki rasa kepedulian terhadap burung macaw scarlet dan tidak melupakan keberadaan burung tersebut	Dengan adanya teknologi semakin maju, minat anak untuk membaca buku semakin berkurang dan anak-anak lebih meminati dunia teknologi, sehingga terciptalah gambar yang dapat diakses melalui teknologi berupa Augmented Reality (AR)
Threat	Dibuatkannya media informasi dan edukasi mengenai burung macaw scarlet dengan berkolaborasi bersama Bird and Bromelia Pavilon	Dengan banyaknya gaya belajar anak yang visual, maka anak lebih tertarik melihat gambar sehingga dengan menggunakan kata-kata anak tidak mudah mengerti, dengan hal itu bagaimana caranya agar gambar dapet menjelaskan tanpa perlu kata-kata.

Problem Statement

Kondisi Saat ini yaitu, masih banyak yang belum mengetahui bahwa burung macaw scarlet terancam punah bahkan dilindungi di beberapa negara. Dikarenakan banyaknya media yang menyebarkan tentang burung macaw scarlet, seolah-olah masih banyak yang berfikir bahwa burung macaw scarlet terlihat baik-baik saja bahkan tidak terlihat langka, saat pertama melihat burung macaw scarlet, banyak yang mengagumi burung tersebut seperti keindahan bulunya, namun tidak melihat ancaman populasi dari burung macaw scarlet.

Problem Solution

Dengan tidak tahu tentang kepunahan burung macaw scarlet serta tersebarnya media yang memperlihatkan bahwa burung macaw scarlet terlihat baik-baik saja, membuat orang berpikiran bahwa burung macaw scarlet tidak terlihat burung langka atau dilindungi. Dari pembahasan sebelumnya maka didapatkan *Problem Solution* yaitu, memberikan informasi dan edukasi mengenai burung macaw scarlet dan mengubah pemikiran tersebut agar banyak orang yang menyadari bahwa burung tersebut dilindungi dan langka.

Tujuan Perancangan Buku

Edukasi mengenai burung macaw scarlet melalui buku ilustrasi anak dan meningkatkan minat anak untuk mengunjungi Bird and Bromelia Pavilon sebagai tempat pelestarian burung macaw scarlet.

Tujuan Penelitian

Memberikan informasi serta edukasi mengenai burung macaw scarlet dan merombak pemikiran orang-orang tentang dibalik keadaan burung macaw scarlet serta mendidik anak agar melestarikan burung tersebut agar tetap terjaga kelestariannya.

Target Audiens

Target audiens untuk perancangan buku ilustrasi anak ini yaitu anak usia 7-12 tahun, ekonomi menengah ke atas (SES B) dalam segi Demografis. Kemudian, dalam segi Geografis yaitu yang tinggal di Bandung, kawasan Urban. Berdasarkan Psikografisnya, audiens memiliki rasa ambisius, sangat peduli pada lingkungan, aktif. Sementara dalam teknografis, audiens suka membaca buku ilustrasi anak, dan dapat mengoperasikan media elektronik untuk memproses AR. Dalam tahap selanjutnya, penulis memilih salah satu narasumber

Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi melalui tahap komunikasi *Lasswell, Who, Say What, To Whom, In Which Channel, With What Effect*. Tahap selanjutnya menggunakan AISAS (*Attention, Interest, Search, Action dan Share*) yang juga menjadi salah satu bentuk dari *With What Effect*.

Konsep Visual

1. Gaya Visual

   Visual desain yang disajikan akan terdiri dari Ilustrasi *flat design* dan *storytelling*. Gaya visual yang dirancang terinspirasi oleh buku pengetahuan anak-anak. Berikut adalah moodboard sebagai referensi gaya visual yang akan diterapkan pada media buku illustrasi.

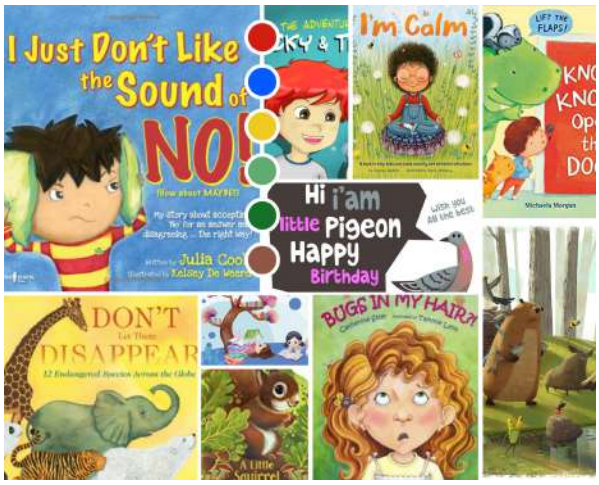

Gambar 6. Moodboard

2. Tipografi

   Dolpino font by tokopress

BURUNG MACAW SCARLET

Gambar 7. Jenis Font

3. Tone and Manner

   Colorfull

   Memberikan warna cerah, membuat buku terlihat colorfull dan terlihat fun, tidak mencolok tapi menarik dan menyenangkan.

   Lucu

   Memberikan gambaran lucu dan menarik sehingga tidak bosan saat melihatnya.

Konsep Media

Konsep Komunikasi

1. What to Say / Tagline

Lebih kenal dengan Ara Macao

2. How to Say

   Memberikan perhatian anak-anak dengan keadaan burung macaw scarlet saat ini bahwa tidak baik-baik saja, dengan mendapatkan perhatian tersebut dibuatlah informasi dan edukasi burung macaw scarlet.

3. Rancangan Visual

   Buku ilustrasi edukasi anak

   Sebagai media utama belajar anak dengan menggunakan buku bergambar.

   Merchandise

   - Poster pop up yang dapat di scan melalui handphone.
   - Stickers
   - Gantungan kunci

Hasil Karya

KESIMPULAN

Banyaknya anak-yang masih belum mengetahui mengenai burung macaw scarlet dikarenakan tertutupi video di media sosial yang memperlihatkan bahwa burung macaw scarlet terlihat tidak punah, bahkan buku anak mengenai burung macaw scarlet jarang ada, kalaupun ada, buku tersebut menggunakan bahasa inggris dan menyerupai seperti buku ilmiah, anak-anak belum tentu tertarik dengan buku yang memiliki banyak tulisan tanpa gambar, hal ini menjadi permasalahan utama dan alasan saya membuat ilustrasi “Mengenal Ara Macao Bersama Coco” yang akan diterapkan pada sebuah buku cerita anak.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, perancangan buku ilustrasi anak tentang burung macaw scarlet, dituangkan dalam bentuk buku cerita dengan mencampurkan ensiklopedia serta fakta mengenai burung macaw scarlet, sehingga pembaca bisa mengetahui kenapa burung macaw scarlet harus dijaga dengan benar keturunanya, buku ini akan dibuat dengan gambar yang berwarna, lucu hingga cerah. Dari hasil feedback yang diperoleh dari pelaksanaan *user test*, dapat disimpulkan bahwa perancangan buku mengenai burung macaw scarlet sangat diminati anak-anak untuk kedepannya sebagai buku cerita pengetahuan yang asik dan menarik, serta pesan bagi anak untuk melindungi burung macaw scarlet dapat dipahami dengan baik, menggunakan media yang sudah tepat dan memiliki visual desain yang sudah sesuai dengan target audiens.

PERNYATAAN PENGHARGAAN

Penulis berterima kasih pada bapak dan ibu dosen selaku pembina memberikan arahan serta masukan, Lembaga Bird Pavilion yang sudah membantu dalam perancangan kampanye ini memberikan masukan serta bekerja sama dalam penanganan, kemudian kepada para narasumber wawancara yang tanggap dalam proses wawancara.

DAFTAR PUSTAKA

Brightsmith, D. J. (2005). The parrots of Luquillo: natural history and conservation of the Puerto Rican parrot. University of California Press.

García-Feria, L. M., & Renton, K. (2019). Habitat selection by scarlet macaws (Ara macao) in a tropical dry forest in Jalisco, Mexico. The Wilson Journal of Ornithology, 131(1), 137-147.

Martuscelli, P., & Junqueira, T. G. (2009). Population size, threats and conservation status of the scarlet macaw in Mato Grosso do Sul, Brazil. Papéis Avulsos de Zoologia, 49(18), 241-249.

Rosyadi, I. (2015). Perilaku Memelihara Burung Paruh Bengkok di Maluku Utara. Journal IPB, 3.

https://journal.ipb.ac.id/index.php/actavetindones/article/view/11194/8736

Scarlet Macaw. (2022). https://www.iucnredlist.org/species/22685563/163778999#assessmentinformation

Scarlet Macaw Ara macao (Linnaeus 1758). (n.d.). Retrieved August 23, 2023, from

https://eol.org/pages/45510825

Tamnge, F. (2022). EDUTAINMENT: PENGENALAN HUTAN DAN LINGKUNGAN HIDUP PADA ANAK USIA

DINI MENGGUNAKAN ALAT PERMAINAN EDUKASI DI DUSUN BANGKO KECAMATAN JAILOLO

TIMUR. 6. https://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/view/7958/457